

ABSTRACT

Name / NIM : Justyne / 21150030

Study Program : Architecture

Title : *Healing Center design with the Healing Architecture Approach in Jakarta*

Mental health is something that is important but is often ignored by society, the lack of awareness and social stigma that exists in society. The social stigma that says those who come to visit the Healing Center or visit a psychologist are considered crazy makes people who experience complaints do not dare to come just for treatment or calm their minds. The inadequate and creepy Healing Center Building makes people reluctant to come for treatment, in contrast to the Healing Center Building which must be able to calm and give an impression of acceptance. Therefore, in this design using the Healing Architecture theory as a design approach.

In this research, it discusses (1) Analysis of the percentage who experience stress and mild depression in Jakarta (2) Non-Architectural Theory in the form of a theory of stress and depression (3) Architectural theory in the form of Healing Architecture architecture and its aspects, color theory and anthropometry to support space quality. The use of these theories will be implemented into the design of the building design to produce a design solution by providing space for those who want to come for treatment in a proper place, it is hoped that it can provide self-healing and reduce social stigma in the environment.

Keywords: Stress, Depression, Healing Center, Mental Health

ABSTRAK

Nama / NIM : Justyne / 21150030

Program Studi : Arsitektur

Judul : Perancangan Fasilitas Kesejahteraan Mental dengan pendekatan Arsitektur Penyembuh.

Kesehatan mental merupakan sesuatu hal yang penting tetapi sering diabaikan oleh masyarakat, kurangnya kesadaran dan stigma sosial yang ada di masyarakat. Stigma sosial yang mengatakan mereka yang datang berkunjung ke Healing Center atau mengunjungi psikolog dianggap gila membuat masyarakat yang mengalami keluhan tidak berani untuk datang sekedar untuk berobat atau menenangkan pikiran mereka. Gedung Healing Center yang tidak memadai dan menyeramkan membuat masyarakat enggan datang untuk berobat sangat bertolak belakang dengan Gedung Healing Center yang harus dapat menenangkan dan memberikan kesan menerima. Maka dari itu dalam rancangan ini menggunakan teori Healing Architecture sebagai pendekatan secara desain. Dalam riset ini membahas tentang (1) Analisa mengenai jumlah presentase yang mengalami stress dan depresi ringan yang ada di Jakarta (2) Teori Non Arsitektural berupa teori mengenai stress dan depresi (3) Teori Arsitektural berupa arsitektur Healing Architecture beserta aspek-aspeknya, teori warna dan antropometri untuk mendukung kualitas ruang. Penggunaan teori-teori tersebut akan diimplementasikan kedalam rancangan perancangan bangunan sehingga menghasilkan solusi perancangan dengan memberikan ruang bagi mereka yang ingin datang untuk berobat ditempat yang layak diharapkan dapat memberikan penyembuhan dalam diri dan mengurangi stigma sosial yang ada di lingkungan.

Kata Kunci : Stress, Depresi, *Healing Center*, Kesehatan mental